

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan metode yang digunakan, metode dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif karena data – data yang digunakan berupa data kuantitatif atau dalam bentuk angka. Yusuf (2020) mendefinisikan pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian dengan pengumpulan jenis data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik statistik. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Hermawan & Yusran (2021) adalah pendekatan dalam penelitian berdasarkan objeknya yaitu berupa data kuantitatif dengan metode pengujian statistik. Menurut Siyoto & Sodik (2018) metode penelitian kuantitatif memiliki spesifikasi yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Penelitian ini ditunjukkan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai kinerja karyawan pada PT. Pentagon Logistics sehingga jenis penelitian kuantitatif yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk menguraikan serta menjelaskan mengenai suatu kondisi secara objektif (Kurniawan, 2020). Sedangkan penelitian deskriptif kuantitatif menurut Yusuf (2021) yakni suatu

usaha yang dijalankan dengan teratur dan logis untuk mendapatkan informasi secara luas dan mendalam terhadap suatu gejala atau fenomena sebagai solusi dari suatu permasalahan dengan penggunaan tahap – tahap penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian ini diharapkan mampu menguraikan gambaran lebih rinci dan lengkap terkait kondisi kinerja karyawan pada PT. Pentagon Logistics, sehingga informasi yang diberikan bisa bermanfaat dalam membantu pengambilan keputusan secara tepat dan akurat. Menurut Siyoto & Sodik (2018) tujuan penelitian deskriptif ini berhubungan dengan analisis fenomena yang lebih detail atau membedakan dengan fenomena lain.

Berdasarkan peninjauan dari segi tingkat eksplansi penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian deskriptif, penelitian asosiatif dan penelitian komparatif. Dalam hal ini penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian komparatif. Karena penelitian komparatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh perbandingan dari variabel satu dengan yang lain menggunakan beberapa sampel atau perbedaan kurun waktu (Kurniawan, 2019).

Paradigma penelitian yang diartikan oleh akibat Sugiyono (2013) merupakan cara berfikir yang menunjukkan bagaimana hubungan antar variabel serta rumusan masalah dalam penelitian yang nantinya dijelaskan menggunakan penelitian, teori, dan teknik analisis yang digunakan. Dalam hal ini, paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu positivisme. Positivisme adalah mempercayai bahwa suatu realitas/gejala fenomena dapat dikelompokkan, relatif tidak berubah,

konkrit, dapat diamati, dapat diukur, dan hubungan gejalanya bersifat sebab akibat pada objek alamiah yang tidak dimanipulasi (Sugiyono, 2013). Siyoto & Sodik (2015) juga menjelaskan bahwa paradigma positivistik adalah paradigma yang diperoleh dari pola pikir ilmu alam yang didasarkan pada hal-hal yang dapat dibuktikan secara empiris sehingga dapat menjadi dasar metode penelitian kuantitatif.

## **3.2. Populasi dan Sampel**

### **3.2.1. Populasi**

Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa popilis bukan sekedar jumlah yang ada padad objek atau subjek yang dipelajari, melainkan meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang ada pada PT. Pentagon Logistics yang berjumlah 120 orang.

### **3.2.2. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2018 : 118) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total atau *sampling* jenuh, dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 orang.

### **3.3. Jenis Data**

#### **3.3.1. Data Primer**

Menurut Suharismis Arikunto (2013 : 172) pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain – lain.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan memberikan kuisioner kepada karyawan PT. Pentagon Logistics yang berisi pernyataan mengenai variabel yang telah diteliti

#### **3.3.2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2021 : 141) data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yang bersumber dari literatur, buku – buku serta dokumen.

Data sekunder adalah data yang berisikan informasi dan teori – teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data sekunder dari buku, jurnal dan internet.

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan fakta pada penelitian maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan – pertanyaan pada responden.

2. Metode angket/ kuesioner

Sugiyono (2008 : 199) mengemukakan “angket/ Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab”

Data yang sudah masuk kemudian diolah menggunakan skala *likert*. Mengukur semua variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban berjumlah lima. Pada masing – masing pertanyaan yang diberikan bersumber dari indikator – indikator yang dimaksudkan agar pertanyaan tidak keluar dari penelitian. Skala *likert* digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat dan jawaban seseorang tentang fenomenan sosial.

Jawaban setiap pertanyaan yang menggunakan skala *likert* mempunyai variasi sari sangat positif sampai negatif, yang bisa berupa kalimat yang diberi skor antara lain:

**Tabel 3.1**  
**Format Skala *Likert***

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: data diolah (2024)

3. Metode dokumentasi

Sugiyono (2010 : 82) mengemukakan “dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data yang diidentifikasi dari dokumen yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti”.

4. Metode observasi

Sugiyono (2019 : 144) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam kontes natural.

### 3.4.2. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 68).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel independen, dependen dan moderasi. Adapun penjelasan dari masing – masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019 : 69).

Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Lingkungan Kerja

##### 2) Disiplin Kerja

#### 2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel yang menyebabkan variabel lain atau memiliki kemungkinan teoritis mempengaruhi variabel lain. Yang umumnya dilambangkan dengan huruf Y. dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y)

#### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memoderasi pengaruh dari variabel bebas, dimana variabel moderasi akan dapat menunjang dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel moderasi pada penelitian yang penulis lakukan adalah Upah Kerja.

### 3.5. Uji Kualitas Data

#### 3.5.1. Uji Validitas Konvergen

Convergent validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Terdapat dua jenis validitas dalam PLS SEM, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen mempunyai makna bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut.

Ghozali (2016:49) menyatakan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program Smart LPS versi 4 dengan membandingkan *outer loadings*  $> 0.7$ . Maka nilai tersebut dikatakan *convergence* validity terpenuhi atau dikatakan valid (Ghozali, 2016:53).

#### 3.5.2. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan terjadi jika dua instrumen yang berbeda yang mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi (Hartono dalam Jogiyanto, 2011). *Discriminant validity* dari model reflektif dievaluasi melalui *cross loading* kemudian dibandingkan nilai AVE. apabila nilai AVE lebih besar dari 0.5 maka bisa dikatakan *discriminant validity* terpenuhi atau valid. Ukuran *discriminant validity* lainnya adalah bahwa nilai akar AVE harus lebih tinggi daripada korelasi antara konstruk dengan



konstruk lainnya atau nilai AVE lebih tinggi dari kuadrat korelasi antara konstruk (Haryanto, 2017).

### 3.5.3. Uji Kolinearitas Model

Uji kolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas pada model (Viendira, 2016). Asumsi korelasi mengharuskan tidak adanya korelasi yang sempurna atau besar di antara variabel variabel bebas. Metode untuk menguji adanya kolinearitas dapat dilihat pada *variance inflation factor (VIF)*.

Batas *tolerance value* adalah 5 atau nilai  $VIF < 5$ . Jika  $VIF < 5$  dapat diartikan tidak terdapat kolinearitas pada penelitian tersebut.

### 3.5.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Apabila suatu alat ukur digunakan berulang dan hasil yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut dianggap *reliable* (Ghozali, 2017).

Nilai reliabilitas dapat dilihat dari *Cronbach Alpha*, *RHO* dan *Composite Reliability*. Dimana nilai dari *cronbach alpha*  $> 0.7$   $\rho > 0.7$  dan *Composite Reliability*  $> 0.6$ . Apabila kurang dari nilai *cut off value* maka bisa dikatakan memenuhi atau *reliable*.

### 3.5.5. Uji Struktur Model/ *Inner Model*

*Inner model* merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan sebab – akibat antar variabel laten yang telah dibangun berdasarkan

substansi teori. Cara menguji struktural model adalah dengan *R Square* pada konstruk endogen (Bougi, 2016)

*R Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Dimana apabila nilai *R Square* = 0.7 maka dikatakan substansi (kuat), bila nilai *R square* = 0.50 maka dikatakan *moderate* (sedang) dan jika nilai *R Square* = 0.25 maka dinyatakan lemah (kecil)

### 3.5.6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk dilakukan pengecekan. Hipotesis statistik adalah perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak maka yang lain pasti diterima, sehingga keputusan yang tegas, yaitu jika  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (Sugiyono, 2017:87). Berikut beberapa cara pengujian hipotesis:

#### 1. Path Coefficient (Analisis Jalur)

*Path Coefficient* merupakan teknik analisis perluasan dari model regresi yang digunakan untuk menguji ketergantungan. Dimana analisis ini berguna untuk menguji hipotesis pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pada *path coefficient* terdapat beberapa kriteria diantaranya:

- a) Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah searah. Jika suatu variabel eksogen meningkat/naik, maka nilai variabel endogen juga meningkat/naik.
- b) Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah berlawanan arah. Dimana dapat dikatakan apabila nilai variabel eksogen menurun maka nilai variabel endogen akan menurun.
- c) Nilai probabilitas/ Signifikansi  $< 0.05$  maka signifikan dan jika nilai Signifikansi  $> 0.05$  maka tidak signifikan.

## **2. *Moderated Regression Analyst***

Analisis ini berguna untuk menguji pengaruh variabel moderasi dalam memperlemah atau memperkuat hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Dimana pada *moderated regression analyst* ini memiliki kriteria yaitu:

- a) Jika nilai P-value  $> 0.05$ , maka tidak signifikan dimana variabel moderasinya tidak berperan dalam memoderasi hubungan suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen.
- b) Jika nilai P- value  $< 0.05$  maka signifikan, artinya variabel moderasinya berperan dalam memoderasi (memperkuat/ memperlemah) hubungan suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen.